

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DI KELAS XI IS SMA N 4 BOJONEGORO

Ardi Tri Antoni¹, Taufiq Hidayat², Rika Pristian Fitri Astuti³

¹Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro

Email : ardit.antoni@gmail.com

²Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro

Email : taufiq_hidayat@ikippgribojonegoro.ac.id

Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro

Email : Rikapristian@gmail.com

ABSTRACT

As stated in the preamble to the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia in the fourth paragraph, one of the goals of the Indonesian nation is to educate the nation's life. In educating the nation's life, it can be achieved through formal, informal or non-formal education. Education is a process that includes three dimensions, the individual, society or national community of the individual, and the entire content of reality, both material and spiritual, which plays a role in determining the nature, destiny, form of humans and society. The term online learning was introduced in the current era of information technology, online learning is an abbreviation of online learning. During the COVID-19 pandemic, there are many ways that schools do to keep learning going, such as implementing online learning. One of the challenges of online learning is expertise in the use of technology on the part of educators and students. The purpose of this study was to determine the effectiveness of online learning in economics learning according to teachers and students in class XI IS SMA N 4 Bojonegoro, as well as what areas need to be improved so that the implementation of online learning runs better and as desired.

Keywords : *Effectiveness, Online Learning, Economic Learning, Education*

ABSTRAK

Sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 pada alenia ke-IV, salah satu tujuan bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dapat ditempuh dengan pendidikan formal, informal ataupun nonformal. Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Istilah pembelajaran daring diperkenalkan di era teknologi informasi pada saat ini, pembelajaran daring merupakan singkatan dari pembelajaran dalam jaringan. Di masa pandemi covid-19 banyak cara dilakukan pihak sekolah untuk pembelajaran tetap berlangsung seperti menerapkan pembelajaran daring. Tantangan dari adanya pembelajaran daring salah satunya adalah keahlian dalam penggunaan teknologi dari pihak pendidik maupun peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan pembelajaran daring dalam pembelajaran Ekonomi menurut guru dan siswa di kelas XI IS SMA N 4 Bojonegoro, serta bidang apa saja yang perlu diperbaiki agar pelaksanaan pembelajaran daring berjalan lebih baik dan sesuai dengan keinginan.

Kata kunci: *Efektivitas, Pembelajaran Daring, Pembelajaran Ekonomi, Pendidikan*

Pendahuluan

Sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 pada alenia ke-IV, salah satu tujuan bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dapat ditempuh dengan pendidikan formal, informal ataupun nonformal. Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya (Nurkholis, 2013:25).

Sehingga pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan seseorang yang nantinya menjadi bekal dalam menghadapi tantangan masa depan yang lebih besar dan penuh dengan persaingan. Pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi, dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu pendidikan didesain untuk memberikan pemahaman serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pendidikan juga dapat menjadi penentu dari nilai dan kualitas hidup individu. Dilihat dari seberapa besar peran pendidikan dalam kehidupan, ada baiknya pendidikan di negara ini dapat lebih dikembangkan secara maksimal dan memberikan berbagai manfaat pada setiap individu. Namun, dengan adanya wabah *corona virus disease* 2019 (Covid-19) yang telah melanda beberapa negara di dunia, memberikan perubahan dan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan. Untuk melawan Covid-19 pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial (*social distancing*) dan menjaga jarak fisik

(*physical distancing*), memakai masker dan selalu cuci tangan.

Dengan penerepan *social distancing* (pembatasan interaksi sosial) berdampak juga dalam dunia pendidikan. Pemerintah membuat keputusan untuk meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran yang tadinya di sekolah menjadi di rumah. Peralihan pembelajaran ini mamaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa ditempuh agar pembelajaran dapat berlangsung dengan cara memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran daring. Istilah pembelajaran daring diperkenalkan di era teknologi informasi pada saat ini, pembelajaran daring merupakan singkatan dari pembelajaran dalam jaringan, atau pengganti istilah pembelajaran online yang sering kita gunakan dalam teknologi internet. Tantangan dari adanya pembelajaran daring salah satunya adalah keahlian dalam penggunaan teknologi dari pihak pendidik maupun peserta didik. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik mengambil judul penelitian ***Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Ekonomi di Kelas XI IS SMA N 4 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2020/2021.***

Metode Penelitian

Penelitian pada skripsi ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Menurut Sutopo (2006:179), penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam baik kondisi maupun proses, dan juga hubungan atau saling keterkaitannya mengenai hal-hal pokok yang ditemukan pada sasaran penelitian.

Populasi penelitian yakni sample siswa kelas XI IS SMA N 4 Bojonegoro yang diajar mata pelajaran Ekonomi menggunakan metode daring. Instrumen pengumpulan data menggunakan quesioner-wawancara yang berisi jenis pertanyaan tertutup, semi tertutup, dan terbuka yang dibagikan menggunakan angket

Tabel 1 Sumber Data

No.	Data	Sumber Data
1.	Wawancara	Guru dan Siswa
2.	Dokumentasi	Foto, Jurnal, dan Catatan Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:298-300) dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian ini berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu. Sampel pada penelitian kualitatif dinamakan narasumber, partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purpose sampling*.

Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 April 2021 sampai dengan 26 Mei 2021 di SMA Negeri 4 Bojonegoro. Subjek dalam penelitian ini yaitu waka kurikulum, guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS, dan beberapa siswa kelas XI IPS yang telah melaksanakan proses pembelajaran menggunakan media daring. Dari hasil observasi yang dilakukan dapat dilihat bahwa penggunaan media daring berupa aplikasi *whatsapp* dan *classroom* yang sangat mudah untuk digunakan karena penggunaan aplikasi ini sudah umum dimasyarakat tidak terkecuali guru dan siswa. Namun seperti yang telah dijelaskan bahwa kendala yang dihadapi kebanyakan siswa adalah terjadi *error* karena masalah jaringan yang lemot, rasa bosan, respon siswa yang perlu ditingkatkan lagi, serta biayakuota yang dibutuhkan.

1. Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Ekonomi

Pada penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Bojonegoro ini ditemukan bahwa guru telah melakukan pembelajaran daring sejak bulan Maret lalu dan telah melakukan beberapa perencanaan proses pembelajaran daring yang dapat digunakan dengan mudah oleh guru dan siswa dengan melalui beberapa fitur maupun aplikasi. Dari pernyataan waka kurikulum maka dapat

diketahui bahwa saat ini guru sudah mempersiapkan pembelajaran daring dengan cukup baik. Dengan memilih *platform* yang mudah digunakan serta yang cukup *familiar*.

Tabel 2 Nilai Rapor Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi Sebelum Diadakannya Daring

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata		
			KKM	Pengetahuan	Keterampilan
1.	IPS 1	35	75	86,2	85,5
2.	IPS 2	36	75	85,1	84,6
3.	IPS 3	35	75	84,9	84,7
4.	IPS 4	34	75	85,4	85,1

Sumber: guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 4 Bojonegoro

Jika dilihat dari perolehan nilai semester ganjil yang rata-rata peserta didik dapat memperoleh nilai standar KKM maka dapat disimpulkan bahwa melihat dari beberapa permasalahan yang akan dihadapi, ada kemungkinan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran daring ini akan kurang maksimal.

Tabel 3 Nilai Rapor Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi Setelah Diadakannya Daring

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata		
			KKM	Pengetahuan	Keterampilan
1	IPS 1	35	75	83,8	83,4
2	IPS 2	36	75	84,6	84,8
3	IPS 3	35	75	84,2	83,8
4	IPS 4	34	75	85,1	83,9

Sumber: guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 4 Bojonegoro

Namun jika lebih diperhatikan lagi, meskipun mengalami penurunan nilai pada semester ganjil maupun genap semua nilai siswa terlihat masih di atas KKM yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti pada 26 April sampai dengan 26 Mei 2021, diketahui bahwa setelah diberlakukannya pembelajaran daring selama satu tahun terakhir ini telah merubah sistem pendidikan secara 180°. Yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka (konvensional) kini pelaksanaanya dilaksanakan secara virtual

(*online*). Tidak mengejutkan jika selama satu tahun lebih dalam pelaksanaannya begitu banyak kendala yang dihadapi baik dari siswa maupun guru. Meskipun di SMA Negeri 4 Bojonegoro telah menggunakan aplikasi *whatsapp* serta fitur *google classroom* yang merupakan aplikasi yang cukup dikenal selama pembelajaran daring dan aplikasi yang tergolong mudah dalam penggunaannya tetap menemui kendala dalam praktiknya. Sehingga masih belum sepenuhnya efektif walaupun sudah cukup baik penerapannya tetap perlu ditingkatkan kembali.

Sedangkan dari wawancara mengenai tanggapan siswa SMA N 4 Bojonegoro terhadap pembelajaran daring, siswa mengeluhkan kurang nyaman dengan metode pembelajaran daring serta menganggap kurang efektif untuk penyampaian materi pembelajaran. Karena siswa lebih banyak diberikan tugas daripada guru menerangkan mengenai materi yang disampaikan.

2. Kelebihan dan Kekurangan Dalam Pembelajaran Daring

a. Kemudahan atau kelebihan dalam proses pembelajaran daring

- 1) Proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Ini berarti siswa memiliki waktu yang cukup untuk belajar.
- 2) Guru dan siswa dapat menambah pengetahuannya mengenai pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan dalam bidang pendidikan.
- 3) Guru dan siswa memiliki sumber belajar yang sangat luas.
- 4) Menambah variasi dalam belajar.
- 5) Menumbuhkan rasa mandiri dan kesadaran siswa untuk belajar.
- 6) Siswa dapat memanfaatkan berbagai fitur belajar *online*, mulai dari yang gratis hingga yang berbayar.
- 7) Siswa dapat dengan mudah melakukan diskusi baik itu dengan guru maupun dengan siswa lainnya mengenai pembelajaran.

b. Kekurangan dalam proses pembelajaran daring

- 1) Jaringan internet, hal ini tentunya juga menjadi kendala ketika melaksanakan pembelajaran daring meskipun di kota tetap saja kemungkinan jaringan internet yang lemot dapat terjadi
- 2) Kuota internet, merupakan kendala yang cukup berat terutama bagi siswa. Hal ini dikarenakan konsumsi kuota yang melonjak dari sebelum diberlakukannya pembelajaran daring sehingga cukup jelas jika siswa harus mengeluarkan biaya lebih untuk pembelian kuota internet.
- 3) Motivasi siswa, tidak semua siswa dapat termotivasi dengan adanya pembelajaran daring ini ditambah lagi kendala jaringan, paket data, tugas yang menumpuk dan lainnya sehingga motivasi siswa untuk belajar akan semakin menurun.
- 4) Berkurangnya interaksi antara guru dan siswa maupun siswa dengan siswa. Walaupun siswa dan guru dapat berkomunikasi secara *online*, namun akan terasa lebih leluasa jika berkomunikasi secara tatap muka langsung.
- 5) Kurangnya pengawasan siswa dalam belajar, tidak semua orang tua di rumah dapat mengawasi anaknya dalam proses pembelajaran sehingga terkadang siswa kehilangan fokus dalam belajar.
- 6) Kurangnya timbal balik antara siswa dan guru selama proses pembelajaran daring.

3. Bidang yang diperbaiki agar pembelajaran daring berjalan lebih baik

Berdasarkan hasil dari penyebaran angket kepada siswa yang menyebabkan kurang efektifnya pelaksanaan pembelajaran daring dalam pembelajaran ekonomi di kelas XI IS SMA Negeri 4 Bojonegoro, maka perbaikan yang diberikan agar pelaksanaan pembelajaran

daring lebih baik adalah dengan peningkatan kreativitas guru. Serta dalam observasi, peneliti menemukan seorang siswa yang berada di daerah yang jauh dari kota dimana lokasi ini sangat sulit untuk mendapatkan jaringan walaupun bahkan telah menggunakan operator terkomsel, hingga menurut seorang siswa, untuk mendapatkan jaringan yang bagus dan lancar mereka harus pindah tempat. Hal ini tidak memungkinkan siswa untuk fokus belajar. Salah satu cara untuk mendapatkan jaringan yang lancar wali murid harus menyediakan *wi-fi* dirumahnya yang tentunya harus kembali mengeluarkan biaya yang tidak sedikit, mereka harus membayar kisaran Rp. 1.500.000 hingga Rp. 3.000.000 untuk biaya pemasangan *wi-fi* dan Rp. 50.000 per bulan untuk satu saluran *handphone/laptop*. Dari penjelasan tersebut penulis mengemukakan bidang yang harus diperbaiki dalam pembelajaran daring adalah, bagi siswa yaitu dengan didukungnya sarana dan prasarana yang cukup jika pembelajaran dilaksanakan dengan sistem daring, serta untuk guru bidang yang harus diperbaiki adalah guru harus dituntut dengan lebih memiliki kreativitas, karena pembelajaran daring ini seorang guru tidak bisa langsung memantau pekerjaan siswa. Guru dalam hal ini harus lebih sering berinteraksi dengan siswa misalnya komunikasi lewat grup *Whatsapp*, dan lain-lain. Karena di masa pandemi seperti ini tidak ada jalan lain bagi sistem belajar – mengajar jika tidak dilakukan dengan pembelajaran daring.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengumpulan data yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu mengenai keefektifan pembelajaran daring dalam pembelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA N 4 Bojonegoro Tahun Ajar 2020/2021 yang telah diuraikan pada bab sebelumnya

maka dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari hasil belajar nilai rata-rata mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS pada pembelajaran daring semester genap 2020/2021 maka dapat dikatakan pembelajaran daring tersebut sudah cukup baik dan cukup efektif. Sebab repon yang diberikan sudah mencapai 50% dari total siswa yang mengikuti pembelajaran daring serta nilai siswa yang masih melebihi KKM. Namun bila dilihat lebih teliti kembali, masih perlu adanya peningkatan dalam pelaksanaannya, seperti siswa yang mengulur waktu dalam mengumpulkan tugas yang telah diberikan. Sementara mengenai media daring yang digunakan yaitu aplikasi *whatsapp* dan *google classrooms* sudah sangat membantu mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Namun meskipun demikian, timbal balik yang diberikan siswa kepada guru masih harus lebih ditingkatkan lagi. Terbukti dari sebagian siswa yang mengaku sedang memiliki kesibukan lain ketika pembelajaran daring berlangsung. Tentunya hal tersebut juga akan mengganggu konsentrasi belajar siswa tersebut dalam mengikuti pembelajaran atau bahkan juga bisa sampai tertinggal informasi dan materi yang disampaikan oleh guru. Dari segi efektivitas sistem belajarnya serta berbagai masalah yang dihadapi yang tadinya sistem belajar konvensional beralih ke sistem pembelajaran daring tersebut masih dirasa kurang efektif dan masih harus terus ditingkatkan dan diperhatikan lagi baik itu dari guru ataupun dari siswa SMA N 4 Bojonegoro. Diharapkan untuk guru kedepannya telah menggunakan *zoom meeting* atau jika bisa menggunakan *E – Learning* agar guru dan siswa pengetahuan tentang belajar daring semakin bertambah.

Seperti yang diharapkan guru mata pelajaran ekonomi bahwa seandainya siswa meningkatkan responnya terhadap instruksi yang telah diberikan maka guru akan mampu memantau sampai mana siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan melalui daring. Namun juga harus diimbangi dengan kreatifitas guru dalam menyampaikan

materi agar siswa tidak gampang merasa bosan dengan pembelajaran daring yang berlangsung.

Daftar Rujukan

- Asrilia Kusuma, F. S. (2020). ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BELAJAR DARI RUMAH (BDR). *Journal UNESA*.
- Dwi. B. (2020). Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Mahaguru*.
- Dadang, (2021). Efektivitas Pembelajaran *Online Learning* Pada Masa Pandemi Covid - 19 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Pamulang. *Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis*, 6(3).
- Febrilia, B. R. (2020). ANALISIS KETERLIBATAN DAN RESPON MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM DI MASA PANDEMI COVID-19. *FIBONACCI*.
- Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*.
- Handarini, O.I. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Journal UNESA*.
- Isman, M. (2016). Pembelajaran Media Dalam Jaringan (Moda Jaringan). *The Progresive and Fun Education Seminar*, 586.
- Jagad Aditya Dewantara. T.H. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Journal Basicedu*, 367-375
- Latjuba Sofyana, A. R. (2019). PEMBELAJARAN DARING KOMBINASI BERBASIS WHATSAPP PADA KELAS KARYAWAN PRODI TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS PGRI MADIUN. *Janapati*.
- Masruri. (2014). *Analisis Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan*. Padang: Akademia Permata.
- Moleong, L. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 131.
- Nurul Lailatul Khusniyah, L.H. (2019). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS DARING. *Journal Tatsqif*.
- Nurinayati, Rudiyanasyah, Sri Lestari, A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMAN 20 Gowa). *Jurnal Pendidikan, Vol.IX. Issu 1*.
- Oktavian, R. (2020). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING TERINTEGRASI DI ERA PENDIDIKAN 4.0. *Didaktis*.
- Rahyubi, H. (2014). *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 17.
- Rosali, E. S. (2020). AKTIFITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI *GEOSE*
- Syarifudin, A. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 31-33.
- Widayati, S. (2020). Respon Mahasiswa Pada Proses Pembelajaran Mata Kuliah Daring. *Child Education Journal*.
- Yolandasari, M. B. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali Tahun Pembelajaran 2019/2020.
- Yohana. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pengetahuan Universitas

Qamarul Huda. *Jurnal Tirai Edukasi Volume*
1.